



KOLABORASI - Kegiatan perdana Jogja Cling 2026 yang dipusatkan di area PASTY, Kemantren Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Jumat (13/2) pagi. Program ini menjadi gerakan kolaboratif Kodim 0734 dan Pemkot Yogyakarta ASN dalam mewujudkan kebersihan kota. DOK. PEMKOT YOGYA

Pemkot Yogya dan Kodim 0734 'Nyengkuyung' Kebersihan Kota Lewat Jogja Cling 2026

YOGYA, TRIBUN - Kawasan Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTY) terlihat lebih sibuk dari biasanya, pada Jumat (13/2) pagi. Ratusan personel TNI, ASN, hingga relawan, tampak bahu-membahu membersihkan setiap sudut pasar dalam agenda kerja bakti dan *launching* Gerakan Jogja Cling Tahun Anggaran 2026.

Kegiatan yang dipusatkan di pasar yang berlokasi di Kemantren Mantrijeron ini, menjadi simbol dimulainya kembali gerakan kebersihan kolaboratif antara Kodim 0734 dan Pemkot Yogyakarta, PASTY dipilih jadi lokasi peluncuran, karena tengah bertransformasi dari pasar tradisional menjadi destinasi ekonomi rakyat yang bersih, tertata, dan nyaman bagi pengunjung maupun pedagang.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menyampaikan, gerakan ini merupakan wujud nyata semangat gotong royong atau *nyengkuyung* kebersihan kota. Menurutnya, Jogja Cling lahir dari hasil rembuk bersama Dandim 0734

untuk mengatasi problem persampahan yang kemudian meluas ke penataan lingkungan secara umum.

"Harapan saya ini tidak *spotting-spotting* atau musiman di lokasi-lokasi tertentu saja, tapi dapat menyasar seluruh Kota Yogyakarta. Kami sudah bagi menjadi 14 titik pembersihan secara rutin," ujarnya.

Hasto menekankan dua target utama dalam setiap aksi kerja bakti di titik-titik krusial tersebut, yakni nihil sampah sekaligus nihil rumput liar. Menurutnya, gebrakan ini juga selaras dengan Gerakan ASRI (Aman, Sehat, Rapi, dan Indah) yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto pada awal Februari lalu.

"Hari ini, selain di PASTY, jajaran Pemkot bersama BUMD dan relawan juga bergerak di 55 titik yang tersebar di 14 Kemantren melalui Gerakan Jogja Berhati Nyaman," imbuhnya.

Komandan Kodim 0734/Yogyakarta, Kolonel Inf. Arif Setiono, menjelaskan, Jogja Cling 2026 bakal dilaksanakan secara berkelanjutan sepanjang tahun,

mulai Maret hingga Desember mendatang. Dandim memaparkan, fokus utama dalam rangkaian kegiatan tahun ini adalah mengembalikan hak para pejalan kaki, dengan menyasar area pedestrian.

"Tahun 2026 kita ingin menyentuh sisi trotoar. Kita bersihkan dari sampah anorganik maupun rumput liar yang tidak pada tempatnya. Ini akan kita kerjakan setiap minggu, bukan lagi setiap bulan," tegasnya.

Melalui gerakan yang dirintis sejak 2025 tersebut, Pemkot dan Kodim berharap mentalitas warga masyarakat Kota Yogyakarta dalam menjaga lingkungan akan semakin kuat. Pihaknya pun akan bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, untuk menentukan lokasi yang hendak disasar.

"Kita akan berkoordinasi, untuk sasaran-sasaran mana yang akan kita kerjakan. Sesuai tadi diarahkan (Wali Kota), setiap minggu, ada 14 titik," pungkasnya. **(aka/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005